



Tersedia online di
<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>

JIMEK

 <https://dx.doi.org/10.30737/jimek.v3i1.783>

Analisis *Abnormal Return* Dan *Volume Activity* Terhadap *Stock Repurchase*

Siti Nur Syifa¹; Dicky Jhoansyah²; Kokom Komariah³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhamadiyah Sukabumi

¹snsyifa@ummi.ac.id, ²Dicky.jhoansyah@gmail.com, ³ko2mpuspa@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Abnormal return* dan *volume activity* terhadap *Stock repurchase* pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif pendekatan dekriptif, kuantitatif dan asosiatif. Sampel yang digunakan yaitu dengan *nonprobability sampling* dan metode *purposive sampling*. Pada 10 perusahaan anggota subsektor Konstruksi non Bangunan yang terdaftar di BEI terpilihlah 6 perusahaan yang dijadikan sebagai sample. Data penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diterbitkan dalam periode 2017 hingga 2018. Teknik pengumpulann data yitu dengan menggunakan data sekunder ialah regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *abnormal return* dan *volume activity* secara positif dan signifikan terhadap *stock repurchase* pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Artikel History:

Artikel masuk : 04-03-2020

Artikel revisi : 13-03-2020

Artikel diterima : 23-06-2020

Keywords:

Abnormal Return, Volume activity, dan Stock Repurchase.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of abnormal return and activity volume on stock repurchase in non-building construction sub sector companies. The research method used is a quantitative method with a descriptive, quantitative and associative approach. The sample used is nonprobability sampling and purposive sampling method. In the 10 non-Building Construction subsector member companies listed on the IDX, 6 companies were selected as samples. The data of this study are annual financial statements published in the period 2017 to 2018. The technique of collecting data that is using secondary data is simple linear regression. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of abnormal return and activity volume on stock repurchase in non-construction construction subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

PENDAHULUAN

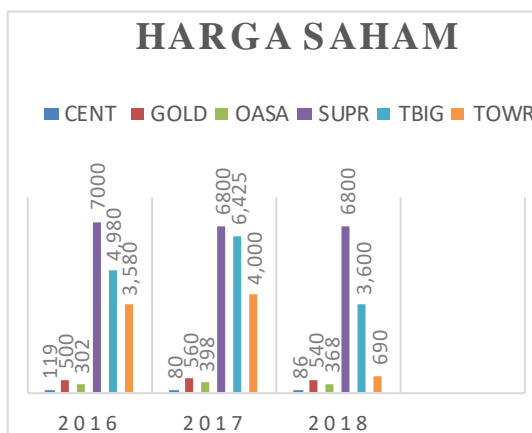
Dimasa sekarang dunia usaha sangat lah ketat antar perusahaan, dan banyak pula sarana-sarana usaha, dimasa saat ini terdapat sarana luas dalam pelaksanaan usaha yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Pasar modal digunakan sebagai sarana penjualan maupun pembelian saham yang telah ditawarkan dan diperdagangkan oleh perusahaan agar dapat dimiliki oleh paraa investor sebagai pemegang saham, dan dapat digunakan sebagai sarana penambahan modal, sarana penanaman modal yang dapat diikuti oleh masyarakat, salah satunya yaitu investasi.

investasi biasanya digunakan untuk menambah modal usaha para pemilik perusahaan tanpa harus menambah modal hasil dari pinjaman, dan sarana untuk para pemilik dana untuk mengalokasikan dana yang dimiliki dengan tujuan untuk mengambil keuntunga, pada setiap lembar saham yang dimiliki.

Pada pergantian presiden indonesia, nemambahkan pelung besar bagi perusahaan - perusahaan infrastruktur karena diadakannya pembangunan sarana dan prasarana yang besar-besaran, salah satunya yaitu sektor kontruksi non bangunan.

Dalam mendapat keuntungan pada saham yang dimiliki tidak akan terlepas dari harga saham yang akan menambah keuntungan pada saat penjualannya. Namun karena persaingan yang ketat harga-harga saham pada beberapa perusahaan menurun, termasuk pada perusahaan sub sektor Kontruksi non bangunan, dibawah ini terlihat 6 perusahaan pada perusahaan sub sektor kontruksi non bangunan yang mengalami penurunan pada harga saham, diantaranya:



Gambar 1 Data Harga saham

Sumber data : Dunia Investasi , (2020)

Dari data diatas terlihat penurunan harga saham yang akan berbanding lurus dengan ketidaksesuaian pengembalian keuntugan saham yang diinginkan oleh para investor dan persentase dari jumlah saham yang diperdagangkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yaitu suatu kegiatan dalam mengatur aktivitas dalam suatu organisasi, dalam proses tersebut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap

aktivitas keuangan yang dilaksanakan manajer keuangan. (Asnaini, Setiawan, & Asriani, 2012)

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan ialah suatu keterangan yang menggambarkan tentang hubungan – hubungan antara bagian keuangan yang ada pada suatu perusahaan atau suatu penyajian yang terkoordinasi dari posisi keuangan dan kinerja keuangan pada perusahaan. (Hendry Andres Maith, 2013)

Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu sarana para investor yang akan mengalokasikan dana yang ia miliki sebagai modal (investasi) dengan membeli saham dan pula dapat membeli obligasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. (Widyasari, Suffa, Amalia, & Praswati, 2017)

Investasi

Investasi pada dunia pasar modal menjadi salah satu alternatif dalam melakukan investasi financial yang sekarang banyak diminati oleh para investor. Pasar modal dapat disebut sebagai suatu penawaran umum dan perdagangan saham, perusahaan yang telah terdaftar sebagai perusahaan publik, dan propesi maupun lembaga yang berarkaitan dengan kepemilikan saham. (Handara & Purbawangsa, 2017)

Saham

Saham (Stock) ialah surat berharga sebagai bukti atau tanda kepemilikan dari suatu modal yang diberikan kepada suatu perusahaan (Investasi), dapat dikatakan pemili saham ialah pemilik perusahaan, semakin besar jumlah saham yang dimiliki maka semakin besar pula kekuasaan yang didapatkan, keuntungan saham yaitu berupa deviden atau pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. (Sulastyawati, Noprizal, & Kurniawan, 2017)

Return Saham

Return saham atau pengembalian ialah suatu keuntungan ataupun kerugian yang didapatkan investor dalam berinvestasi. Pengembalian biasanya dapat berbentuk positif maupun negatif, bentuk dalam *return* positif yaitu suatu keuntungan yaitu *capital gain* atau *dividen*, namun yang bentuk negatif yaitu kerugian atau memperoleh *capital loss* (Ramadhan, Sunarya, & Jhoansyah, 2019).

Abnormal return

Abnormal Return (Return Tidak Normal) ialah suatu keuntungan yang terdapat selisih antara return yang didapatkan dengan return yang diinginkan oleh pemegang saham.

Abnormal return dapat mendeteksi harga saham yang ada pada pasar modal mampu menunjukkan informasi ataupun tidak mengenai kondisi saham itu sendiri. (Agatha & Suhadak, 2019)

Dapat dihitung dengan rumus (Prasiska & Nuzula, 2018):

$$RTNi.t = Ri.t - E[Ri.t]$$

Keterangan :

$RTNi.t$ = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$Ri.t$ = *return* sesungguhnya sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-i

$E[Ri.t]$ = *return* ekspektasian sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

Volume Activity

Volume perdagangan (*volume activity*) saham merupakan perhitungan jumlah lembar saham yang diperdagangkan perusahaan pada periode tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada periode tertentu. Jumlah saham yang diterbitkan terlihat dalam jumlah lembar saham pada saat perusahaan melakukan emisi saham, (Anwar & Asandimitra, 2014) VA dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

VA = Jumlah saham diperdagangkan

Jumlah saham Beredar

Stock Repurchase

Stock Repurchase (Pembelian Kembali Saham) merupakan salah satu cara untuk menggantikan suatu pembagian deviden dengan laba kepada pemegang saham, dapat pula sebagai sarana pengirim sinyal positif kepada pasar saham untuk meningkatkan harga saham. (Rahmadhani & Mawardi, 2016)

Stock Repurchase dilakukan oleh perusahaan untuk mendistribusikan casflow yang ada pada perusahaan kepada para pemegang saham selain *dividen*. Pada saat membeli pada harga diatas harga pasar. Kelebihan ini yang akan menjadi keuntungan bagi para pemegang saham yang disebut sebagai *capital gain*. (Mastan, 2012)

Dapat dihitung dengan Rumus (Octaviani & Yulia, 2017):

$$Stock\ Repurchase = \frac{S \times Pc}{S-n}$$

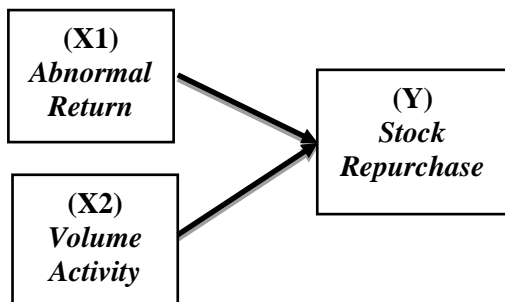
Keterangan :

S = Jumlah saham beredar sebelum *stock repurchase*

Pc = Harga saham saat ini sebelum *stock repurchase*

n = Jumlah lembar saham yang akan dibeli kembali oleh perusahaan

Paradigma Penelitian



Dapat ditarik hipotesis berdasarkan diatas, sebagai berikut :

H : Adanya pengaruh signifikan positif *Abnormal return* dan *Volume Activity* terhadap *Stock Reurchase*

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Annual Report, .. selama tahun 2017 – 2018 pada perusahaan – perusahaan Kontruksi Non bangunan.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi Subsektor kontruksi non bangunan yang terdaftar di Indonesia. Teknik penelitian yang digunakan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan teknik *Non Probability sampling* dan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis linear berganda dan koefisien determinasi. Dan untuk pengujian menggunakan hipotesis penelitian menggunakan uji simultan uji F . Berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Tahunan per Perusahaan, maka dari banyak nya daftar perusahaan yang terdaftar di BEI peneliti memilih 6 Perusahaan yang dapat melakukan Stock Repurchase, yaitu perusahaan CENT, GOLD, OASA, SUPR, TBIG dan TOWR .

Penelitian ini menggunakan Variable Independent yaitu *Abnormal Return* dan *Volume Activity*, Variable dependen yaitu *Stock Repurchase*.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder, yaitu dengan data dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi merupakan data dokumen-dokumen berupa laporan keuangan yang terkait dari Bursa Efek Indonesia, sedangkan Studi kepustakaan adalah teoriteori, dan kajian kajian berupa, artikel, jurnal maupun buku, dari website,dll yang dapat digunakan pada penelitian ini.

Operasional Konsep

Variabel	Dimensi	Pengukuran
Abnormal Return (X1)	Selisih Pengembalian saham	$RTNi.t = Ri.t - E[Ri.t]$ Keterangan: $RTNi.t = abnormal\ return$ sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t $Ri.t = return$ sesungguhnya sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-i $E[Ri.t] = return$ ekspektasian sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t
Volume Activity (X2)	Jumlah Perdagangan saham	$TVA = \frac{\text{Jumlah Saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$
Stock Repurchase (Y)	Pembelian kembali saham	$= \frac{S \times Pc}{(S - n)}$ <p>S = Jumlah saham beredar sebelum <i>stock repurchase</i></p> <p>Pc = Harga saham saat ini sebelum <i>stock repurchase</i></p> <p>n = Jumlah lembar saham yang akan dibeli kembali oleh perusahaan</p>

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah suatu pengujian data untuk mengukur nilai residual terdistribusi normal ataupun tidak. Dapat dilihat dari keterangan (Apriyono & Taman, 2013) :

- Apabila nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut terdistribusi normal
- Apabila nilai Asymp. Sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut terdistribusi tidak normal

Uji Regresi Linear berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu disebut analisis regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X1) (X2) terhadap variabel terikat (Y) (G. & D., 2015).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2018: 188)

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (*Stock Repurchase*)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (*Abnormal Return*)

X_2 = Variabel bebas (*Volume Activity*)

e = Standar error/variabel pengganggu

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *abnormal return* dan *volume activity* terhadap *stock repurchase* secara simultan. Menurut (Sugiharto & Shinta Noor Anggraeny, 2018) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Uji F} = (k : n - k)$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel yang digunakan

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1)

dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 ditolak jika $F > F_{\alpha}$ atau nilai sig $< \alpha$

H_0 diterima jika $F < F_{\alpha}$ atau nilai sig $> \alpha$

HASIL & PEMBAHASAN

1. Perhitungan Abnormal Return

Berdasarkan Operasional konsep diatas didapatkan hasil sebagai berikut :

CENT 2016 triwulan 1

$$RTNi.t = Ri.t - E[Ri.t]$$

$$= 0,04 - 0$$

$$= 0,04$$

2. Perhitungan Volume Activity

Berdasarkan Operasional konsep diatas didapatkan hasil sebagai berikut :

CENT 2016 triwulan 1

VA = Jumlah saham yg diperdagangkan

Jumlah saham yang beredar

$$= 31.183.464.900$$

$$10.393.488.300$$

$$= 3$$

3. Perhitungan Stock Repurchase

Berdasarkan Operasional konsep diatas didapatkan hasil sebagai berikut :

CENT 2016 triwulan 1

Stock Repurchase = (S X Pc)

(S - n)

$$= (10.394.488.300 \times 130)$$

$$(10.394.488.300 - 2.078.897.660)$$

$$= 163$$

Hasil perhitungan *abnormal return*, *Volume Activity* dan *Stock Repurchase* pada perusahaan subsektor konstruksi non bangunan

PERUSAHAAN/ TAHUN	TRIWUL AN	ABNORMAL RETURN	VOLUME ACTIVITY	STOCK REPURCHASE
CENT 2017	1	-0,12	1	153
	2	-0,02	1	138
	3	-0,03	1	120
	4	-0,04	1	100
CENT 2018	1	0,42	1	127
	2	-0,47	1	99
	3	0,48	1	127
	4	-0,41	1	108
GOLD 2017	1	-0,06	4	625
	2	0,03	4	638
	3	-0,09	4	588
	4	0,26	4	700
GOLD 2018	1	-0,3	4	620
	2	-0,04	4	523
	3	0,57	4	744
	4	-0,51	4	675
OASA 2017	1	-0,59	1	423

	2	-0,04	1	500
	3	0,04	1	613
	4	-0,04	1	498
OASA 2018	1	-0,71	1	308
	2	0,2	1	250
	3	0,12	1	235
	4	1,01	1	460
SUPR 2017	1	-0,01	1	8.125
	2	0,07	1	8.125
	3	0	1	8.125
	4	0,04	1	8.500
SUPR 2018	1	0,04	1	8.500
	2	0	1	8.500
	3	0	1	8.500
	4	0	1	8.500
TBIG 2017	1	0,27	5	6812
	2	0,15	5	8500
	3	-0,27	5	8219
	4	0,01	5	8031
TBIG 2018	1	-0,11	5	6969
	2	0,03	5	6237
	3	0,22	5	7031
	4	-0,48	5	4500
TOWR 2017	1	0	5	4850
	2	0,07	5	4738
	3	0,18	5	5588
	4	-0,07	5	5000
TOWR 2018	1	0	5	4475
	2	-0,72	5	775
	3	0,61	5	610
	4	0,62	5	863

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	170,80193750	
Most Extreme Differences	Absolute	,133	
	Positive	,107	
	Negative	-,133	
Test Statistic			,133
Asymp. Sig. (2-tailed)			,102 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari data tabel diatas dapat dilihat nilai Kolmogorov Smirnov Z sebesar 0,133 dengan nilai signifikansinya (Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,102 > 0,05 yang artinya data residual berdistribusi normal dan Ho diterima.

Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1 (Constant)	171,832	50,094	
ABNORMAL RETURN	230,264	93,892	,285
VOLUME ACTIVITY	85,962	18,352	,545

a. Dependent Variable: STOCK REPURCHASE

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, maka diperoleh nilai $b_1 = 230,264$ $b_2 = 85,962$ sedangkan nilai $a = 171,832$. Kemudian nilai diatas dimasukkan dalam rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 171,832 + 230,163 + 85,962$$

Arti persamaan diatas yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 171,832 menyatakan bahwa *abnormal return* dan *volume activity* tidak ada perubahan atau nilai nol maka nilai variabel *stock repurchase* adalah sebesar 171,832
2. Koefisien regresi *abnormal return* sebesar $b_1 = 230,163$ menyatakan hubungan searah, artinya setiap peningkatan *abnormal return* sebesar satu satuan maka hal tersebut akan meningkatkan *stock repurchase* sebesar 230,163.
3. Koefisien regresi *abnormal return* sebesar $b_2 = 85,962$ menyatakan hubungan searah, artinya setiap peningkatan *abnormal return* sebesar satu satuan maka hal tersebut akan meningkatkan *stock repurchase* sebesar 85,962.

Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,627 ^a	,393	,366	174,556	,540
a. Predictors: (Constant), VOLUME ACTIVITY, ABNORMAL RETURN					
b. Dependent Variable: STOCK REPURCHASE					

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari data tabel olahan diatas diperoleh nilai R² sebesar 0,393 atau 39,3 %. Nilai tersebut memberi pengertian bahwa *abnormal return* dan *volume activity* memberikan nilai pengaruh sebesar 0,393 terhadap *stock repurchase*, sedangkan sisanya sebesar 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	886084,729	2	443042,365	14,540	,000 ^b
Residual	1371145,188	45	30469,893		
Total	2257229,917	47			

a. Dependent Variable: STOCK REPURCHASE

b. Predictors: (Constant), VOLUME ACTIVITY, ABNORMAL RETURN

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari data diatas dapat dapat dimasukkan pada rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F &= (k : n - k) \\
 &= (2 : 48 - 2) = (2 : 46) \text{ a lihat di f tabel} \\
 &= (2 : 46) = 3,20
 \end{aligned}$$

Pengujian hipotesis H_0 dengan Uji F pada table Anova diatas dapat diketahui nilai F hitung 14,540 dan signifikansi 0,00.

Pengujian Hipotesis H_0 . Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,00 , 0,05 dan nilai F hitung $14,540 > F$ table 3,20 dapat disimpulkan H_0 diterimaa, karena terdapat pengaruh X_1 & X_2 secara simultan terhadap Y

SIMPULAN & SARAN

Dari hasil dan pembahasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :
Adanya pengaruh dari *abnormal return* dan *volume activity* secara positif dan signifikan terhadap *stock repurchase* pada perusahaan subsektor kontruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, G. V., & Suhadak. (2019). Uji Beda Abnormal Return, Trading Volume dan Market Capitalization Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Harga Jual DMO Batubara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 70(1), 45–52.
- Anwar, F., & Asandimitra, N. (2014). Analisis Perbandingan Abnormal Return, Trading Volume Activity, Dan Bid Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(34–44).
- Apriyono, A., & Taman, A. (2013). Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periose 2005 - 2009. *Jurnal NOMINA*, II(II).
- Asnaini, Setiawan, E., & Asriani, W. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras.
- Dunia Investasi. (2019). Retrieved from Data Bursa efek Indonesia website:
<https://www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock>
- G., M. K. J. S. P., & D., J. (2015). Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud. *JdC*, 4(2), 196–203.
- Handara, I. M. P. D. P. P., & Purbawangsa, I. B. A. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan, Kondisi Pasar Modal, dan Perubahan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal*

Manajemen Unud, 6(2), 663–696.

- Hendry Andres Maith. (2013). Analisis laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 619–628.
- Mastan, A. A. (2012). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Stock Repurchase Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akutansi*, 1(2).
- Octaviani, L., & Yulia, A. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Price Earnings Ratio, Dan Dividend Terhadap Stock Repurchase Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Untuk Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 15–29.
- Prasiska, Y., & Nuzula, N. F. (2018). Analisis Abnormal Return Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split (Studi Pada Perusahaan Go Public Di Bei Tahun 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1).
- Rahmadhani, A. K., & Mawardi, W. (2016). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Share Repurchase. *Diponegoro Journal Of Mananagement*, 5(3), 1–13.
- Ramadhan, B. B., Sunarya, E., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Earning Per Share Dalam Meningkatkan Pengembalian Saham. *Jurnal Of Business*, 1(1), 28–40.
- Sugiharto, & Shinta Noor Anggraeny. (2018). Mengukur Kualitas Akuntan Publik Menurut Pengguna Jasa Akuntan Publik. *Jurnal MONEX*, 7(1), 1–9.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastyawati, D., Noprizal, & Kurniawan, O. (2017). Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap keputusan Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Uin Alauddin*, 4(2).
- Widyasari, T. N., Suffa, I. F., Amalia, Na., & Praswati, A. N. (2017). Analisis Reaksi Pasar Modal Atas Peristiwa Kebijakan Amnesti Pajak 2016 (Studi Efisiensi Pasar Modal Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2).